DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI ANAK MELALUI OLAHRAGA SEPAK BOLA DI SSB KUDA MAS KARANGGAYAM KECAMATAN SRENGAT KABUPATEN BLITAR

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd)
Pada Jurusan Penjaskesrek Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh:

RUDI NUR HUDA

NPM: 12.1.01.09.0008

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

SkripsiOleh:

RUDI NUR HUDA
NPM: 12.1.01.09.0008

Judul:

DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI ANAK MELALUI OLAHRAGA SEPAK BOLA DI SSB KUDA MAS KARANGGAYAM KECAMATAN SRENGAT KABUPATEN BLITAR

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada

Panitia Ujian/Skripsi Jurusan Penjaskesrek

Tanggal : 27-07-2016

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Drs. Slamet Junaidi, M.Pd	**Moh. Nurkholis, M.Or**
NIDN. 0015066801	**NIDN. 0725048802**

Skripsi Oleh:

RUDI NUR HUDA
NPM: 12.1.01.09.0008

Judul:

DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI ANAK MELALUI OLAHRAGA SEPAK BOLA DI SSB KUDA MAS KARANGGAYAM KECAMATAN SRENGAT KABUPATEN BLITAR

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Skripsi

Jurusan Penjaskesrek

Tanggal 8 Agustus 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

PanitiaPenguji:

1. Ketua : Drs. Slamet Junaidi, M.Pd
2. Penguji I : Muhammad Yanuar Rizky, M.Pd
3. Penguji II : Moh. Nurkholis, M.Or

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati., M.Pd.
NIDN. 0716046202

DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI ANAK MELALUI OLAHRAGA SEPAK BOLA DI SSB KUDA MAS KARANGGAYAM KECAMATAN SRENGAT KABUPATEN BLITAR

RUDI NUR HUDA
NPM: 12.1.01.09.000
FKIP-Penjaskesrek

Dosen Pembimbing I : Drs. Slamet Junaidi, M.Pd
Dosen Pembimbing II : Moh. Nurkholis, M.Or
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyak orang tua yang memasukan anaknya di SSB yang terkenal atau mempunyai daya tarik tersendiri. Hal ini dapat dilihat ketika suatu SSB banyak diminati oleh peserta, oleh karena itu peneliti ingin mengetahui seberapa besar motivasi orang tua tersebut. SSB ini lebih menarik untuk diteliti daripada SSB lain karena SSB ini paling banyak diminati oleh banyak orang dari berbagai kalangan di daerah Blitar Banyak SSB yang ada di Blitar lainnya, tetapi SSB lain prestasinya belum sebaik SSB Kuda Mas Karanggayam.

Permasalahan penelitian ini adalah: 1) Bagaimana tingkat dukungan orang tua melalui olahraga sepak bola di SSB Kuda Mas Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar? 2) Bagaimana tingkat Motivasi Anak Melalui Olahraga Sepak Bola di SSB Kuda Mas Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar? 3) Bagaimanakah Dukungan Orang Tua terhadap Motivasi Anak Melalui Olahraga Sepak Bola di SSB Kuda Mas Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan teknik penelitian asosatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yaitu 263 siswa SSB Kuda Mas Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. Sampel dalam penelitian ini adalah 72 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *random sampling.* Teknik analisis yang digunakan adalah analisis korelasi product moment.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah: 1) Tingkat dukungan orang tua hampir keseluruhan siswa di SSB Kuda Mas Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2015/2016 dukungan orang tuanya dengan kriteria sangat baik. 2) Tingkat motivasi belajar siswa di SSB Kuda Mas Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2015/2016 sebagian besar telah memiliki motivasi belajar yang sangat baik. 3) Ada dukungan orang tua berpengaruh terhadap motivasi anak melalui olahraga sepakbola di SSB Kuda Mas Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar Tahun pelajaran 2015/2016. Hal ini dibuktikan dengan Nilai signifikan sir r_{hitung} 0,318 >darir_{tabel} 0,198, ditambah lagi nilai significant (2 tailed) adalah 0,000, nilai tersebut lebih besar dari pada probabilitas 0.05 (0,006 < 0,05), sehingga dapat disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya "ada dukungan orang tua terhadap motivasi anak melalui olahraga sepak bola di SSB Kuda Mas Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar Tahun pelajaran 2015/2016".

Kata Kunci: Dukungan Orang Tua, Motivasi Anak, Olahraga Sepak Bola

I. Latar Belakang Masalah

Sepak bola merupakan salah satu olahraga yang paling terkenal di dunia. Permainan olahraga ini mudah dimainkan oleh siapa saja, menarik minat berbagai kelompok umur, berbagai tingkat keterampilan, dan pria maupun wanita memainkan olahraga ini di dalam atau di luar ruangan untuk rekreasi juga sebagai ajang persaingan. Permainan sepak bola sekarang ini telah berkembang pesat di kalangan masyarakat. Permainan olahraga sepak bola harus dimainkan oleh dua regu atau kesebelasan sehingga permainan ini merupakan permainan cepat yang membutuhkan gerak reflek yang baik dan tingkat kebugaran yang tinggi (Suharsono, 1982: 79). Pemain sepak bola juga dapat mengambil keuntungan dari permainan ini, yaitu dari segi sosial, hiburan, dan mental.

Melihat kondisi yang ada pada saat ini tidak terlepas dari sistem pembinaan sepak bola yang ada di Indonesia. Seperti diketahui bahwa keberhasilan prestasi puncak dalam cabang olahraga sepak bola tidak terlepas dari peranan pembinaan sejak usia dini. Pembinaan yang dilakukan dari usia dini salah satunya melalui SSB. SSB merupakan wadah pembinaan sepak bola sejak usia dini. Hal ini dapat terlihat setiap sekolah sepak bola selalu dibanjiri oleh siswa. Dengan kejadian seperti ini merupakan fenomena yang bagus dalam peningkatan prestasi sepak bola dikancah nasinal melalui sekolah sepak bola. Selain itu pembinaan olahraga ini bisa dilakukan dida lam sekolah tempat peserta SSB ini menuntut ilmu sebagaiman mestinya, tetapi mungkin karena jam yang diberikan oleh sekolah kurang maka mereka memilih tambahan jam diluar sekolah.

Proses pembinan usia dini dalam cabang olahraga sepak bola banyak terdapat SSB guna mengembangkan bakat yang dimiliki oleh setiap anak. Disinilah peran orang tua sangat penting dalam mengarahkan anak didiknya dalam menekuni suatu cabang olahraga. Banyak orang tua yang memasukan anaknya di SSB yang terkenal atau mempunyai daya tarik tersendiri. Hal ini dapat dilihat ketika suatu SSB Kuda Mas Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar banyak diminati oleh peserta, oleh karena itu peneliti ingin mengetahui seberaba besar motivasi orangtua tersebut. SSB ini lebih menarik untuk

diteliti da ripada SSB lain ka rena SSB ini pa ling banyak diminati oleh banyak orang dari berbagai kalangan di daerah Blitar Banyak SSB yang ada diBlitar lainnya, tetapi SSB lain prestasinya belum sebaik SSB Kuda Mas Karanggayam. SSB Kuda Mas Karanggayam adalah salah satu sekolah sepak bola yang terletak di Kabupaten Blitar. Siswa SSB Kuda Mas Karanggayam terbagi menjadi 5 kelompok umur, yaitu KU 8-10 tahun, 10-12 tahun, 12-14 tahun, 14-16 tahun, dan 16-18 tahun. Untuk siswa yang ada di KU 14-16 tahun sudah berkiprah di kompetisi divisi 1 Blitar, sedangkan KU 16-18 sudah berkiprah di divisi utama Blitar. Disamping itu, sarana dan prasarana di SSB ini masih ada kekurangan. Melihat banyaknya peserta yang berminat mendaftarkan puteranya ke SSB Kuda Mas Karanggayam juga tidak disertai dengan penambahan tenaga pengajar di SSB ini. Sekolah sepak bola ini mengajarkan bagaimana sepakbola yang benar dengan menekankan teknik dasar, taktik dan strategi bermain sepakbola sehingga dapat mencapai prestasi yang setinggi-tingginya. Banyaknya jumlah peserta dalam setiap sekolah sepakbola tentu dapat menjadi ukuran bahwa banyak anak yang ingin mendalami permainan olagraga cabang sepakbola sejak usia dini dengan mengikuti sekolah sepak bola yang ada disekitar. Berhasil dan tidaknya suatu proses pembelajaran olahraga sepakbola di sekolah sepak bola tentu banyak disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu mencakup pelatih sepakbola dan sarana dan prasarana sebagai alat atau media untuk memudahkan dalam proses pembelajaran sepak bola. Sedangkan faktor eksternal yaitu meliputi faktor keluarga, lingkungan, dan masyarakat. Sarana dan prasarana da lam setiap (SSB) merupakan faktor penting dalam menentukan berhasilnya suatu kegiatan pembelajaran olahraga sepak bola sejak usia dini. Oleh karena itu, setiap SSB seharusnya menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam olahraga sepak bola yang sesuai dan dapat di gunakan secara aman supaya proses pembelajaran sepak bola dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Berdasarkan hal tersebut, maka timbul suatu permasalahan yang perlu diangkat dalam suatu penelitian yang berkaitan dengan motivasi orang tua te rhadap

sua tu seko lah sepak bola yang telah di lakukan peneliti. Peneliti mengambil data di SSB Kuda Mas Karanggayam yang sebagai sampel penelitian. Oleh karena itu, peneliti berusaha mencari fakta yang ada di lapangan untuk dapat mengetahui dukungan orang tua terhadap motivasi Motivasi Anak Melalui Olahraga Sepak Bola yang ada di Karanggayam Srengat Blitar tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas "Dukungan Orang Tua terhadap Motivasi Anak Melalui Olahraga Sepak Bola di SSB Kuda Mas Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar".

II. METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus menitik beratkan perhatiannya terhadap sesuatu yang akan diteliti yakni obyek penelitian. Variabel adalah "segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian" (Suryasubrata: 1998: 78).

Variabel penelitian juga merupakan objek pengamatan atau fenomena yang diteliti oleh seorang peneliti. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel dukungan orang tua

   Dukungan orang tua merupakan suatu bantuan yang diberikan orang tua kepada anak. Bentuk dukungan orang tua yang diterima oleh anak (siswa) dari orang tuanya terdiri dari dukungan instrumental, informasional, emosional, dukungan pada harga diri, dan dukungan dari kelompok sosial.

2. Variabel motivasi Anak(Y)

   Motivasi adalah kekuatan-kekuatan atau tenaga yang dapat memberikan dorongan kepada kegiatan belajar murid. Motivasi belajar merupakan kondisi sesuatu yang mendorong individu atau siswa untuk melakukan kegiatan belajar dalam rangka mencapai tujuan belajar itu sendiri. Dalam penelitian ini motivasi belajar meliputi: 1) motivasi Intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri anak sendiri yaitu mencakup kebutuhan, pengetahuan kemajuan diri dan cita-cita yang harus dicapai. 2) motivasi ekstrinsik adalah motivasi atau tenaga-tenaga pendorong yang berasal dari luar diri anak yaitu

mencakup ganjaran, hukuman dan persaingan untuk menumbuhkan motivasi belajar.

B. Teknik Pengambilan Data

Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini yang digunakan adalah angket. Angket merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2006: 162).

Metode angket adalah ”kumpulan pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang, dalam hal ini disebut dengan responden. Adapun cara menjawab dilakukan dengan cara tertulis pula” (Arikunto, 2006: 135).

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang dukungan orang tua terhadap motivasi anak.

Dalam sebuah penelitian sudah merupakan keharusan untuk menyiapkan instrument (alat) penelitian, guna mendapatkan hasil yang maksimal sehingga validitas penelitian tidak diragukan lagi. Santoso (2005: 62) berpendapat kualitas data sangat menentukan kualitas penelitian. Kualitas data tergantung dari alat (*instrument*) yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil Perhitungan

Langkah perhitungan dukungan orang tua terhadap motivasi anak melalui olahraga sepak bola dengan menggunakan rumus. *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n.\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{n.\sum x^2 - \sum x^2 \quad n.\sum y^2 - \sum y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{72(184263) - (3651)(3626)}{\sqrt{[2(186357) - (3651)^2][2(183868) - (3626)^2]}}$$

$$= \frac{13266936 - 13238526}{\sqrt{[13417704) - (13329801)][13238496) - (13147876)]}}$$

$$= \frac{28410}{\sqrt{[87903][90620]}}$$

$$= \frac{28410}{\sqrt{7965769860}}$$

$$= \frac{28410}{89241.16}$$

r = 0,318

Dari rumus Product Moment di atas, kemudian dihitung secara

statistik menggunakan penghitungan SPSS 16.00 for Windows adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Correlations

Correlations

		Dukungan_ Orang_Tua_X	Motivasi_ Belajar_Y
Dukungan_Orang_Tua_X	Pearson Correlation	1	,318**
	Sig. (2-tailed)		,006
	N	72	72
Motivasi_Belajar_Y	Pearson Correlation	,318**	1
	Sig. (2-tailed)	,006	
	N	72	72

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari perhitungan di atas diperoleh koefisien korelasi r_{hitung} 0,318 menunjukkan bahwa yang menunjukkan ada dukungan orang tua terhadap motivasi anak melalui olahraga sepak bola di SSB Kuda Mas Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar Tahun pelajaran 2015/2016, karena nilai r_{hitung} 0,318 > dari r_{tabel} 0,198 (r_{tabel} distribusi dicari pada $\propto$ = 5%: 2 = 2,5% dengan derajat kebebasan df/dbnya yaitu df = N-nr, maka df=72-2=70), ditambah lagi nilai significant (2 tailed) adalah 0,006, nilai tersebut lebih besar daripada probabilitas 0.05 (0,006 < 0,05), sehingga dapat disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya "ada dukungan orang tua terhadap motivasi anak melalui olahraga sepak bola di SSB Kuda Mas Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar Tahun pelajaran 2015/2016".

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengolahan data dan pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat dukungan orang tua hampir keseluruhan siswa di SSB Kuda Mas Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2015/2016 dukungan orang tuanya dengan kriteria sangat baik.
2. Tingkat motivasi belajar siswa di SSB Kuda Mas Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2015/2016 sebagian besar telah memiliki motivasi belajar yang sangat baik.
3. Ada dukungan orang tua berpengaruh terhadap motivasi anak melalui olahraga sepak bola di SSB Kuda Mas Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar Tahun pelajaran 2015/2016. Hal ini dibuktikan dengan Nilai signifikansi r_{hitung} 0,318 > dari r_{tabel} 0,198, ditambah lagi nilai significant (2 tailed) adalah 0,000, nilai tersebut lebih besar daripada probabilitas 0.05 (0,006 < 0,05), sehingga dapat disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima yang

artinya "ada dukungan orang tua terhadap motivasi anak melalui olahraga sepak bola di SSB Kuda Mas Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar Tahun pelajaran 2015/2016".

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Anas, 2011. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta

Firmanto, *Kecerdasan, Kreatifitas, Task Commitment dan Jenis Kelamin sebagai predictor prestasi hasi lsiswa*, Universitas Muhamamdiyah Malang, 2012

Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research 1 Penulisan Peper, Skripsi, Teshis, dan Disertasi*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1986

Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2002

Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1986

Indra kusumo. *Tesaurus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka, 1998

Muhaimin, dkk, *Strategi belajar Mengajar* Surabaya: CV Citra Media 1996

Purwanto, Ngalim.*PsikologiPendidikan*. Bandung: PT RemajaRosdakarya, 1997

Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2005

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta 2010.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D.* Bandung: Alfabeta, 2011.

Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997

Tanzeh, Ahmad dan Suyitno. *Metodologi Penelitian*, Jakarta, PT Bina Ilmu,2006

Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivis, Konsep, Landasan, Teoritis Praktis dan Implementasinya*, Jakarta: Prestasi Pustaka. 2007